

ABSTRAK

Dibutuhkan suatu keterampilan literasi informasi dan efikasi diri bagi mahasiswa di era informasi. Keterampilan literasi informasi dibutuhkan agar terhindar dari dampak negatif pesatnya pertumbuhan informasi. Salah satu dampak negatif itu adalah ketersediaan informasi yang mana tidak seluruhnya benar. Sementara itu, efikasi diri harus dimiliki agar dapat mempraktikkan keterampilan literasi informasi secara yakin dan mampu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efikasi diri literasi informasi mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian *Information Literacy Self-Efficacy Scale (ILSES)* milik Kurbanoglu. Populasi penelitian meliputi 379 mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dengan total sampel sebanyak 144 mahasiswa. Sampel penelitian didapat menggunakan metode Harry King. Tabel frekuensi, persentase, *mean*, dan kriteria kategorisasi digunakan dalam analisis data penelitian. Hasil penelitian menyatakan bahwa kategori tingkat efikasi diri literasi informasi mahasiswa angkatan 2016 adalah tinggi dan mencapai nilai tertinggi dengan nilai total 111,31. Kemudian disusul oleh mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2015 dengan nilai total dari setiap pernyataan berada pada angka 110,56 yang mana termasuk dalam kategori tingkat efikasi diri literasi informasi yaitu sedang. Sementara itu di urutan ketiga diisi oleh mahasiswa angkatan 2017 dengan nilai total dari setiap pernyataan berada pada angka 108,83 yang mana termasuk dalam kategori tingkat efikasi diri literasi informasi yaitu sedang. Nilai terendah dicapai oleh mahasiswa angkatan 2018 dengan nilai total di setiap pernyataan berada pada angka 103,56 yang mana termasuk dalam kategori tingkat efikasi diri literasi informasi yaitu sedang.

Kata Kunci: Efikasi Diri; Literasi Informasi; Mahasiswa Ilmu Perpustakaan